



**PENGARUH BAGI HASIL DAN *BI RATE* TERHADAP
DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA PT. BANK MEGA
SYARIAH PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**SOFLANI SRI WAHYUNI SIREGAR
NIM: 14 401 00069**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH BAGI HASIL DAN BI RATE TERHADAP
DEPOSITO MUḌĀRABAH PADA PT. BANK MEGA
SYARIAH PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

SOFIANI SRI WAHYUNI SIREGAR
NIM: 14 401 00069

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH BAGI HASIL DAN BI RATE TERHADAP
DEPOSITO MUḌĀRABAH PADA PT. BANK MEGA
SYARIAH PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

SOFIANI SRI WAHYUNI SIREGAR
NIM: 14 401 00069

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Sofiani Sri Wahyuni Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 7 November 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sofiani Sri Wahyuni Siregar** yang berjudul **"PENGARUH BAGI HASIL DAN BI RATE TERHADAP DEPOSITO MUDĀRABAH PADA PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2014-2017"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sofiani Sri Wahyuni Siregar
NIM : 14 401 00069
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH BAGI HASIL DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDĀRABAH PADA
PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2014-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 November 2018

Saya yang menyatakan,



SOFIANI SRI WAHYUNI SIREGAR
NIM. 14 401 00069

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiani Sri Wahyuni Siregar

Nim : 14 401 00069

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Bagi Hasil dan BI rate Terhadap Deposito Muḍārahah Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 7 November 2018

Yang Menyatakan,



SOFIANI SRI WAHYUNI SIREGAR

Nim: 14 401 00069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sofiani Sri Wahyuni Siregar
Nim : 14 401 00069
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH BAGI HASIL DAN *BI RATE* TERHADAP
DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA PT. BANK MEGA
SYARIAH PERIODE 2014-2017

Ketua

Dr. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/ 10 November 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/74,51 (B)
IPK : 3,51
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH BAGI HASIL DAN BI RATE TERHADAP DEPOSITO
MUDĀRABAH PADA PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2014-
2017**

Nama : **SOFIANI SRI WAHYUNI SIREGAR**
NIM : **14 401 00069**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 November 2018



Dekan,
Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam ke jalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Bagi Hasil dan BI RATE Terhadap Deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017**. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada keluarga tercinta Ayahanda Zainal Arifin Siregar dan Ibunda tercinta, terkasih dan tersayang Dahrena Harahap yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bias menjadi apa yang diharapkan. Beliau adalah salah satu semangat saya agar

menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya.

7. Terimakasih juga kepada Adinda Jidan Al-Farizi Siregar dan Adinda Sahreza Pahlepi Siregar yang telah menjadi sumber motivasi dan turut menyemangati saya serta selalu memberikan do'a demi keberhasilan penulis dalam skripsi ini. Dan keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Buat rekan-rekan mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah 2 angkatan 2014 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Buat teman-teman tercinta (Abdullah Caniago, Tri Handayani, Iin Yuhwinda, Hafizatun Ulina, Yusnaini Hutabarat, Nurawan Batubara, Amelia Harahap, Suknah, Yusnita Siregar, Winda Andriani Siregar, Ade Sahreni Piliang, Cahaya Fitrah Rangkuti, Ida Saktiana, Indah Permata Sari, Siti Hajar Harahap, Lailan Zaadah, Nurmay Ariani Siregar, Novrida Adzaniah Harahap, Delima Harahap) dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas

segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a.

10. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL dan Magang tahun 2017, yang telah memberi semangat kepada peneliti.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Kekurangan masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan peyempurnaan skripsi ini, serta pembuatan skripsi selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi peneliti, pembaca dan dapat menjadi pertimbangan bagi dosen pembimbing dalam memberi penelitian.

Padangsidempuan, 7 November 2018

Peneliti,

SOFIANI SRI WAHYUNI SIREGAR
NIM. 14 401 00069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitand asyaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﷲ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata danbisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Sofiani Sri Wahyuni Siregar
NIM : 14 401 00069
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil dan *BI rate* Terhadap Deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

Deposito *muḍārabah* merupakan salah satu produk dari perbankan syariah yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017, peningkatan bagi hasil dari tahun 2014-2017 tidak diikuti oleh peningkatan deposito *muḍārabah* dan sebaliknya, peningkatan tidak diikuti peningkatan deposito *muḍārabah* dan sebaliknya. Rumusan masalah apakah terdapat pengaruh bagi hasil dan *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017 secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017 secara parsial maupun simultan. Kegunaan penelitian ini berguna bagi peneliti, perusahaan, dan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan deposito *muḍārabah*, khususnya dalam bidang perbankan syariah. Sehubungan dengan itu teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan deposito *muḍārabah*, bagi hasil dan *BI rate*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series*, teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah Publikasi perbulan yang diterbitkan oleh www.ojk.go.id dan www.bi.go.id. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Data diolah menggunakan program komputer SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kontribusi bagi hasil dan *BI rate* sebesar 22,8 persen sedangkan 77,2 persen di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Adapun model regresinya $DM = 3594920,486 - 1,450 BHS + 150920,242 BIR$. Variabel bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap deposito *muḍārabah*, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dimana $(-2,611 < -1,678)$ dan nilai signifikannya $< 0,05$ yaitu $(0,012 < 0,05)$. *BI rate* berpengaruh secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $(2,132 > 1,678)$, dan nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu $(0,039 > 0,05)$. Bagi hasil dan *BI rate* berpengaruh secara simultan terhadap deposito *muḍārabah* dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $(6,648 > 3,20)$ dan nilai signifikannya signifikan $< 0,05$ yaitu $(0,003 < 0,05)$.

Kata Kunci : Bagi Hasil, *BI rate*, dan Deposito *Muḍārabah*

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Definisi Operasional Variabel.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Kerangka Teori.....	19
1. Deposito <i>Mudārabah</i>	19
a. Pengertian Deposito.....	19
b. Jenis-Jenis Deposito.....	20
c. Pengertian Deposito <i>Mudārabah</i>	21
d. Landasan Hukum Deposito <i>Mudārabah</i>	22
e. Jenis-Jenis Deposito <i>Mudārabah</i>	23
2. Bagi Hasil.....	24
a. Pengertian Bagi Hasil.....	24
b. Jenis-Jenis Bagi Hasil.....	25
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....	28
3. <i>BI rate</i>	31
a. Pengertian <i>BI rate</i>	32
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>BI rate</i>	32

	B. Penelitian Terdahulu.....	34
	C. Kerangka Pikir	38
	D. Hipotesis	39
BAB III	METODE PENELITIAN	41
	A. Lokasi dan Waktu Tempat Penelitian.....	41
	B. Jenis Penelitian.....	41
	C. Populasi dan Sampel.....	41
	1. Populasi	41
	2. Sampel.....	41
	D. Jenis dan Sumber Data	42
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	F. Teknik Analisis Data	43
	1. Analisis Deskriptif	44
	2. Uji Normalitas	44
	3. Uji Asumsi Klasik.....	45
	a. Uji Multikolonieritas	45
	b. Uji Heteroskedastisitas	45
	c. Uji Autokorelasi.....	46
	4. Analisis Regresi Berganda	46
	5. Uji Hipotesis	47
	a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
	b. Uji Parsial (t).....	48
	c. Uji Simultan (f).....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN	51
	A. Gambaran Umum PT Bank Mega Syariah.. ..	51
	1. Sejarah PT Bank Mega Syariah.....	51
	2. Visi dan Misi PT Bank Mega Syariah.	53
	3. Produk dan Jasa	53
	B. Deskripsi Data Penelitian	55
	C. Hasil Analisis Data.....	68
	1. Statistik Deskriptif	68
	2. Uji Normalitas	69
	3. Uji Asumsi Klasik.....	70
	a. Uji Multikolinearitas	70
	b. Uji Heteroskedastisitas	71
	c. Uji Autokorelasi	72
	4. Uji Regresi Linier Berganda.....	73
	5. Uji Hipotesis	75
	a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
	b. Uji t.....	76
	c. Uji f.....	79
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
	E. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V	PENUTUP	85
	A. Kesimpulan	85
	B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Tabel Jumlah Bagi Hasil, <i>BI rate</i> dan Deposito <i>Muḍārabah</i>	11
Tabel I.2	: Tabel Definisi Operasional Variabel.....	14
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1	: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .	48
Tabel IV.1	: Perkembangan Deposito <i>Muḍārabah</i>	55
Tabel IV. 2	: Perkembangan Bagi Hasil.....	61
Tabel IV. 3	: Perkembangan <i>BI Rate</i>	65
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	87
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Normalitas	70
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel IV.7	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel IV.8	: Hasil Uji Autokolerasi	73
Tabel IV.9	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	74
Tabel IV.10	: Hasil Uji Determinasi (R^2).....	75
Tabel IV. 11	: Hasil Uji t.....	76
Tabel IV. 12	: Hasil Uji F.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	: Perkembangan Deposito <i>Muḍārabah</i>	4
Gambar I. 2	: Perkembangan Bagi Hasil.....	7
Gambar I.3	:Perkembangan <i>BI Rate</i>	9
Gambar II. 1	: Kerangka Pikir	39
Gambar IV. 1	: Perkembangan Deposito <i>Muḍārabah</i>	59
Gambar IV. 2	: Perkembangan Bagi Hasil.....	64
Gambar IV. 3	: Perkembangan <i>BI Rate</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Data Deposito <i>Muḍārabah</i> , Bagi Hasil, <i>BI rate</i>
Lampiran	2 Hasil Uji Analisis Deskriptif
Lampiran	3 Hasil Uji Normalitas
Lampiran	4 Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran	5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran	6 Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran	7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran	8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Lampiran	9 Hasil Uji t
Lampiran	10 Hasil Uji F
Lampiran	11 Tabel t Statistik
Lampiran	12 Tabel F statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam menyimpan dana/ atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi moderen. Tidak satupun negara moderen yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan perbankan. Persoalan muncul ketika terdapat sekelompok masyarakat Islam yang merasa sulit menerima kehadiran perbankan dikarenakan adanya unsur-unsur yang tidak sesuai dengan ajaran agama yaitu bunga. Menurut sebagian umat Islam bunga bank sama dengan riba. Untuk mengatasi hal tersebut sejumlah ekonom muslim menawarkan konsep perbankan dengan mekanisme bagi hasil atau *profit lost sharing*. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹

¹Indonesia Legal Center Publishing, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Perbankan Syariah* (Jakarta: CV. Karya Gemilang, 2009), hlm. 2.

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah terutang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).²

Jumlah bank syariah telah berkembang sangat pesat sejak tahun 1998 dengan pertumbuhan 54 persen per tahun. Sampai dengan tahun 2006 telah beroperasi 3 (tiga) bank umum syariah (BUS), yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BPD Kalimantan Timur yang memiliki unit usaha syariah (UUS). Selain jumlah aset dan kantor perbankan syariah dapat dilihat dari banyaknya jenis layanan produk atau jasa yang diberikan dalam perbankan syariah, yang terdiri dari titipan (simpanan), bagi hasil, jual beli, dan pemberian jasa lainnya.

Bank Mega Syariah adalah lembaga perbankan syariah yang berpusat di Jakarta. Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada Tahun 2001, bank ini diambil alih oleh PT Para Global Investindo, pada tanggal 25 Juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004.³

Pada tanggal 7 November 2007, bank melakukan perubahan bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sistem kompani-nya, yakni PT

² AndriSoemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Kencana,2009), hlm. 61

³ Mega Syariah, "*Laporan Keuangan Bank Umum Syariah*" www.bi.go.id, diakses 04 April 2018 Pukul 13.20 WIB.

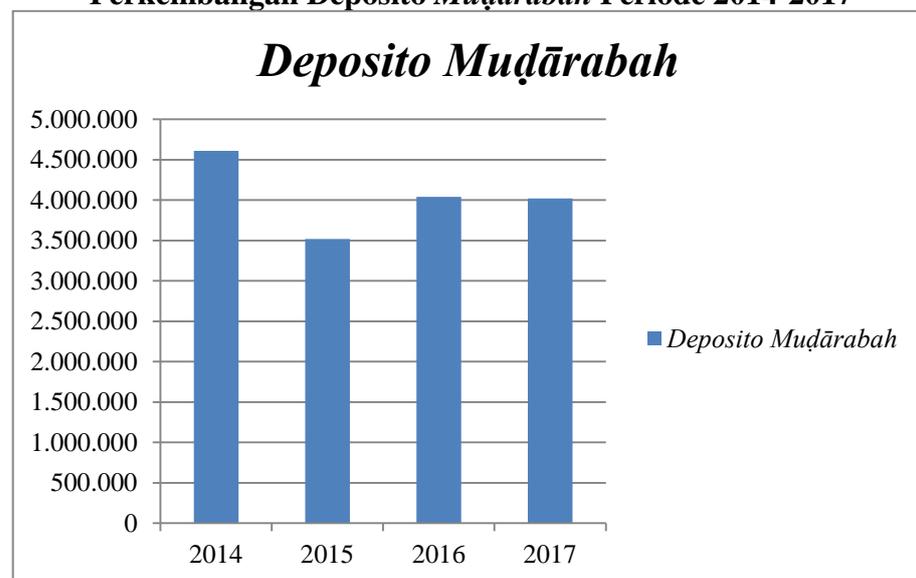
Bank Mega, Tbk. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi Bank devisa dan kemudian pada tanggal 8 April 2009 memperoleh izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH).

Di Indonesia, sistem perbankan menggunakan *dual system banking* yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Kedua sistem ini secara keseluruhan mempunyai kesamaan yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Namun perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah adalah dari sistem operasional atau konsep yang diterapkan. Salah satu prinsip operasional dalam perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Sedangkan prinsip operasional dalam perbankan konvensional menggunakan sistem bunga. Bunga bank merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli dan menjual produknya.

Fungsi utama dari perbankan syariah adalah penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana (*lending*) dan pelayanan jasa lainnya. Fungsi bank syariah sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana disebut *funding*. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro. Tabungan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan modal bank sehingga harus dikelola dengan baik dan hati-hati. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad

wadiah atau investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro dan/ alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁴ *Muḍārabah* adalah kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*Sāhibul Māl*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*Mudārib*) menjadi pengelola.⁵ Berikut perkembangan deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, dari tahun 2014-2017:

Gambar I.1
Perkembangan Deposito *Muḍārabah* Periode 2014-2017



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan gambar I.1 di atas, dapat dilihat bahwa deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi setiap tahun, mulai dari tahun 2014-2017. Dimana pada tahun 2015 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan, pada

⁴Indonesia Legal Center Publishing, *Op. Cit.*, hlm. 4.

⁵Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian Dan Transaksi Di Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 173.

tahun 2016 deposito *muḍārabah* kembali mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017 deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan. Deposito *muḍārabah* merupakan salah satu dana yang dihimpun oleh bank syariah yang memiliki peranan penting dalam kinerja bank syariah. Tujuan dari penghimpunan dana pada bank syariah adalah untuk simpanan berjaga-jaga dan untuk memberikan pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan dan mendapatkan bagi hasil.

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga.⁶ Adapun akad perbankan syariah yang menggunakan produk deposito yaitu akad *muḍārabah*, dimana deposito *muḍārabah* merupakan investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau unit usaha syariah.

Deposito pada bank syariah dengan prinsip *muḍārabah* menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan kepada nasabah, sehingga jumlah keuntungan yang didapat tidak selalu sama atau selalu berfluktuasi sesuai tingkat pendapatan bank dan nisbahnya. Ketika kondisi keuangan mengalami keuntungan maka keuntungan tersebut akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan akad yang telah disepakati di awal, begitu pula sebaliknya ketika bank mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama.

⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

Keuntungan yang diperoleh dari investasi deposito akan berpengaruh positif pada peningkatan jumlah dana deposito *mudārabah*. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak melakukan investasi. Demikian juga halnya dengan *return* (pengembalian), semakin besar *return*, semakin besar *profit* (keuntungan) dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.⁷ Semakin tinggi bagi hasil yang akan dibagikan, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank syariah.

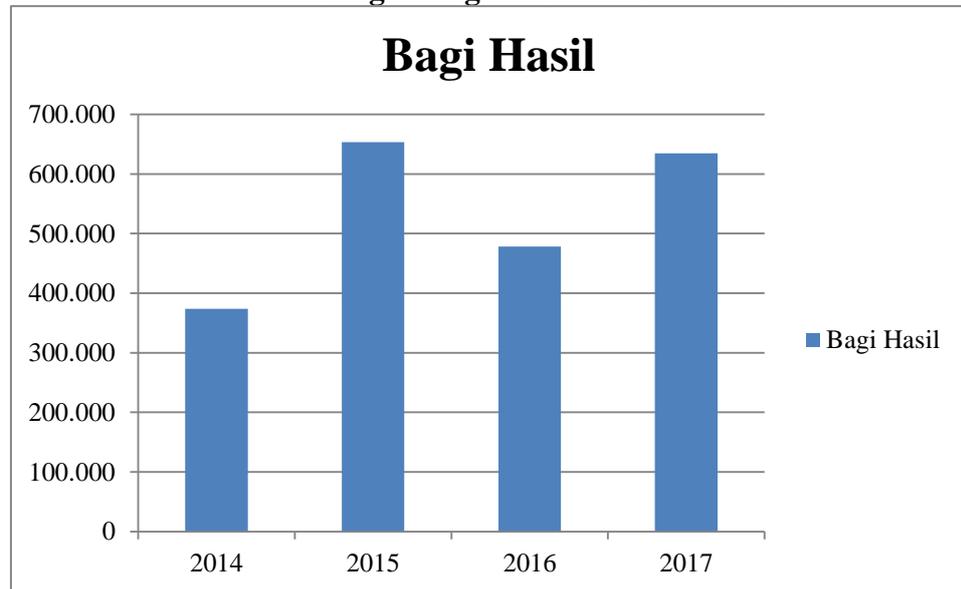
Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam *margin* keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk lainnya sesuai dengan akad syariah.⁸ Dengan penabung, bank bertindak sebagai *mudārib* (pengelola), sedangkan penabung bertindak sebagai *sāhibul māl* (penyandang dana), antara keduanya diadakan akad *mudārabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.⁹ Berikut perkembangan bagi hasil pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, periode 2010-2017:

⁷Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm. 140.

⁸Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 32.

⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 137.

Gambar I. 2
Perkembangan Bagi Hasil Periode 2014-2017



Sumber: *www.ojk.go.id*

Dari gambar I. 2 di atas, terlihat bahwa bagi hasil pada deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan, namun pada tahun 2017 bagi hasil pada deposito *muḍārabah* kembali mengalami peningkatan. Keuntungan yang akan diperoleh merupakan faktor yang akan menentukan dalam peningkatan permintaan investasi. Dalam perekonomian konvensional keuntungan yang diperoleh berupa bunga dan dalam perekonomian muslim, keuntungan yang akan diperoleh yaitu dari aset-aset yang tidak termanfaatkan atau dari perbankan syariah dari bagi hasilnya.¹⁰

¹⁰Adiwarman A. Karim, *Islamic Banking*, Edisi Ketiga (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 196.

Keuntungan yang diperoleh dari investasi tabungan akan berpengaruh positif pada peningkatan jumlah dana tabungan *muḍārabah*. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak melakukan investasi. Demikian juga halnya dengan *return* (pengembalian), semakin besar *return*, semakin besar *profit* (keuntungan) dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.¹¹ Semakin tinggi bagi hasil yang akan dibagikan, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank syariah.

Selain bagi hasil, kenaikan tingkat suku bunga pada bank-bank umum akan mempengaruhi peran intermediasi dunia perbankan terhadap perekonomian Indonesia. *BI rate* adalah suku bunga yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* juga merupakan faktor penting dalam perekonomian suatu negara, karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan perekonomian negara. Hal ini tidak hanya mempengaruhi konsumen untuk membelanjakan ataupun menabung uang, tetapi juga mempengaruhi dunia usaha dalam mengambil keputusan.

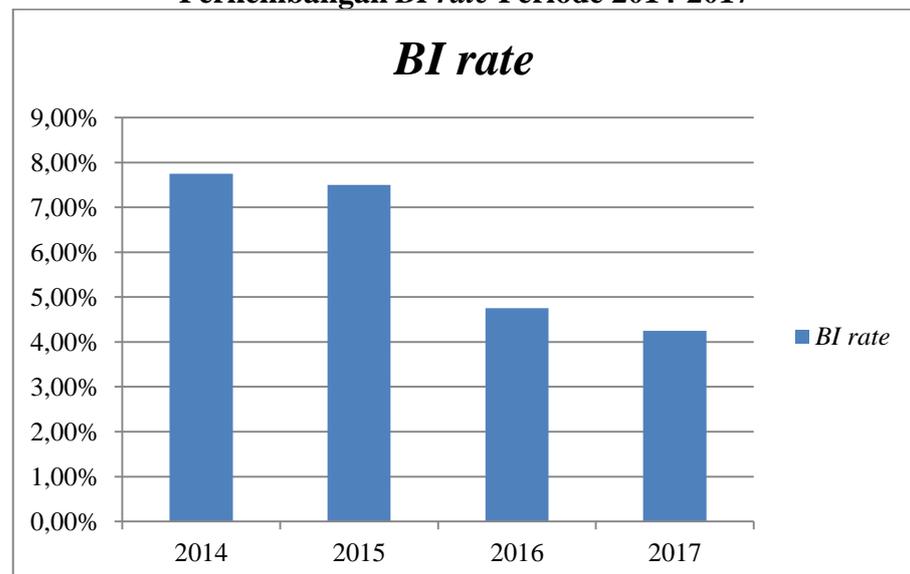
BI rate dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus

¹¹Nurul Huda, *Op. Cit.*, hlm. 140.

dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).¹²

Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, yang ada adalah prinsip bagi hasil (*profit sharing*) antara bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya. Kenaikan tingkat suku bunga akan membawa dampak terhadap kinerja bank syariah. Naiknya tingkat suku bunga akan diikuti naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional, sehingga orang akan cenderung menyimpan dananya di bank konvensional daripada bank syariah, karena bunga simpanan di bank konvensional yang pada akhirnya tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh nasabah penyimpan dana akan mengalami peningkatan. Adapun perkembangan *BI rate* pada tahun 2014-2017 sebagai berikut:

Gambar I.3
Perkembangan *BI rate* Periode 2014-2017



Sumber: www.bi.go.id

¹²Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 114.

Dari gambar I.3 di atas, terlihat bahwa tingkat *BI rate* mengalami penurunan dari tahun 2014-2017.

BI rate merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. *BI rate* mempengaruhi kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Jika *BI rate* naik maka depositan akan menarik dananya atau sebagian dananya untuk dialihkan kedalam investasi lainnya yang relatif lebih menguntungkan dan bebas risiko, akibatnya jumlah dana deposito *muḍārabah* akan turun, dan begitu pula sebaliknya. Jika *BI rate* terlalu rendah maka bank-bank akan kesulitan dana karena minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank menjadi berkurang.¹³ Jika *BI rate* tinggi, masyarakat akan lebih tertarik untuk menyimpan uang di bank (konvensional), sehingga akan mempengaruhi jumlah dana pada perbankan syariah.

Berdasarkan teori yang dijelaskan di atas, data tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Data yang dipublikasikan oleh PT. Bank Mega Syariah tahun 2014 sampai 2017 terjadi *fluktuasi*. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹³Sefrianto D. Purnomo, *Pasar Uang & Pasar Valas* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 102.

Tabel I.1
Jumlah Bagi Hasil, *BI Rate* dan Deposito *Muḍārabah*

Tahun	Bagi Hasil (dalam Jutaan Rupiah)	<i>BI rate</i> (%)	Deposito (dalam Jutaan Rupiah)
2014	373.676	7,75	4.609.115
2015	653.438	7,50	3.516.950
2016	478.029	4,75	4.040.208
2017	634.470	4,25	4.021.738

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel I.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa bagi hasil mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2015 bagi hasil mengalami kenaikan sebesar Rp. 279.762,000.000. Pada tahun 2016 bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp. 175.409.000.000, dan pada tahun 2017 bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 156.441.000.000.

Selanjutnya, tingkat *BI rate* pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,25 persen. Pada tahun 2016 *BI rate* mengalami penurunan sebesar 2,75 persen, dan pada tahun 2017 *BI rate* mengalami penurunan sebesar 0,5 persen.

Tingkat deposito *muḍārabah* pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.092.165.000.000. Pada tahun 2016 deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 523.258.000.000, dan pada tahun 2017 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 18.470.000.000.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan deposito *muḍārabah* nyatanya tidak sesuai dengan perkembangan bagi hasil. Dimana pada tahun 2015 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan namun bagi hasil tidak menurun malah sebaliknya mengalami peningkatan. Tahun 2016 deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan namun bagi hasil tidak

mengalami peningkatan malah sebaliknya mengalami penurunan. Dan pada tahun 2017 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan namun bagi hasil tidak menurun malah sebaliknya mengalami peningkatan. Kemudian perkembangan deposito *muḍārabah* tidak sesuai dengan perkembangan *BI rate*. Pada tahun 2015 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan akan tetapi *BI rate* tidak meningkat malah sebaliknya mengalami penurunan juga, dan pada tahun 2017 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan akan tetapi *BI rate* tidak meningkat malah sebaliknya menurun.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Bagi Hasil dan *BI rate* Terhadap Deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Bagi hasil yang meningkat tidak diikuti dengan meningkatnya deposito *muḍārabah*, yaitu pada tahun 2015 dan 2017.
2. Bagi hasil yang menurun tidak diikuti dengan turunnya deposito *muḍārabah*, yaitu pada tahun 2016.
3. *BI rate* yang menurun tidak diikuti dengan meningkatnya deposito *muḍārabah*, yaitu pada tahun 2015 dan 2017.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan batasan yang paling jelas dari permasalahan yang ada untuk memudahkan pembahasan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh bagi hasil dan *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah dan memuat laporan keuangan pada tahun 2014-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil dan *BI rate* secara simultan terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan *BI rate* secara simultan terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai.¹⁴ Definisi operasional variabel ditentukan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel yang dimaksud. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun definisi operasional variabel tersebut dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Bagi Hasil (X ₁)	Bagi hasil adalah suatu system yang meliputi pembagian hasil keuntungan ataupun kerugian antara pemodal dan pengelola dana. Bagi hasil yang di	a. Nisbah bagi hasil b. pendapatan bank c. jenis-jenis bagi hasil (<i>revenue sharing</i> dan	Rasio

¹⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* Edisi 4 (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 49.

		dimaksud disini adalah bagi hasil yang diperoleh nasabah deposito selama 12 bulan.	<i>profit/ loss sharing</i>). ¹⁵	
2	<i>BI rate</i> (X_2)	Suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan di umumkan kepada publik.	a. Kebutuhan dana b. Target laba yang diinginkan c. Persaingan kebijakan pemerintah ¹⁶	Rasio
3	Deposito <i>Muḍārabah</i> (Y)	Deposito <i>muḍārabah</i> adalah simpanan berupa investasi pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai kesepakatan	a. Kondisi perekonomian b. Nisbah bagi hasil c. Kebijakan pemerintah d. Kualitas layanan Peraturan BI ¹⁷	Rasio

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

peneliti memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh bagi hasil dan *BI Rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah.

2. Bagi Perusahaan

Kajian pengaruh bagi hasil dan *BI Rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi

¹⁵Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 95.

¹⁶Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 134-135.

¹⁷Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 573.

perkembangan system perbankan syariah serta sebagai bahan awal kajian dalam menentukan metode kebijakan system syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk memperluas pemahaman dan wawasan mahasiswa dan mahasiswi terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan serta sebagai sumber referensi.

H. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksud untuk penelitian laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan; yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman

masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

Bab II Landasan Teori; yang di dalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atas hasil penelitian.

Bab III Metode Penelitian; yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisikan data yang disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian; yang di dalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data

yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

Bab V Penutup; yang di dalamnya bersikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1) Deposito *Muḍārabah*

a. Pengertian Deposito

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.¹ Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atas depositonya dan bagi bank keuntungan yang diperoleh dari menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama dengan demikian bank dapat dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit.²

Dalam praktek kita mengenal dengan adanya deposito berjangka dan sertifikat deposito. Deposito berjangka adalah simpanan dari dana pihak ketiga (DPK) kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu. Apabila waktu yang ditentukan telah habis maka deposan dapat menarik deposito berjangka tersebut atau memperpanjang dengan

¹ *Undang-Undang Perbankan 1998* (Jakarta: Sinar Grafika, 1998), hlm. 68.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

suatu periode yang diinginkan. Sertifikat deposito adalah simpanan berjangka atas pembawa atau atas tunjuk, yang dengan izin Bank Indonesia dikeluarkan oleh bank sebagai bukti simpanan yang dapat diperjual belikan atau di pindah tangankan kepada pihak ketiga.

b. Jenis-Jenis Deposito

Adapun jenis-jenis deposito sebagai berikut:³

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah bentuk simpanan berjangka yang penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito bervariasi mulai dari jangka 1, 3, 6, 12, sampai dengan 24 bulan dimana penarikan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan *penalty rate* (denda).

2) Sertifikat Deposito

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 “Sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan”.⁴

3) *Deposito on Call*

Deposito on Call merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya. Jangka waktu *deposito on call* adalah antara 7 s.d 30 hari dan hanya dapat dicairkan oleh pihak yang namanya tertera dalam *bilyet deposito on call*.

98. ³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 94-

⁴ *Undang-Undang Perbankan Syariah 1998, Op. Cit., hlm. 68.*

c. Pengertian Deposito *Muḍārabah*

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank. *Muḍārabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal sebesar 100 persen, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) sebagai pengelola usaha.⁵ Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, deposito *muḍārabah* merupakan investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau unit usaha syariah.⁶ Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank dari deposito *muḍārabah* lebih tinggi dibanding tabungan *muḍārabah*.

Dalam penawaran uang untuk tujuan spekulasi, apabila harga naik maka barang yang ditawarkan akan naik dan apabila harga turun maka barang yang akan ditawarkan menurun. Penawaran adalah harga yang diajukan untuk calon pembeli. Pada penelitian ini barang yang diumpamakan adalah deposito *muḍārabah* dan harga dari suatu pasar adalah tingkat *BI rate* dan bagi hasil. Ada beberapa

⁵ Ismail MBA, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 83.

⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

faktor yang mempengaruhi penawaran deposito *muḍārabah* yaitu bunga dan bagi hasil.

Setiap tanggal jatuh tempo deposito, pemilik dana akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah dari hasil investasi yang telah dilakukan oleh bank. Bagi hasil akan diterima oleh pemilik dana sesuai dengan perjanjian akad awal pada saat penempatan deposito tersebut. Deposito *muḍārabah* hanya dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah.⁷

d. Landasan Hukum Tentang Deposito *Muḍārabah*

Secara umum landasan syariah *al-muḍārabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha, sebagaimana dijelaskan dalam Alquran surat *Al-Muzammil* ayat 20, yaitu:

... وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

...



...

⁷ *Ibid*, hlm. 92.

Artinya: “... Dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT...”⁸

Dari landasan hukum di atas, dapat diketahui bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk mencari karunia Allah SWT yaitu manusia diperintahkan untuk melakukan usaha, dan salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan kerja sama atau *muḍārabah*.

e. Jenis-Jenis Deposito *Muḍārabah*

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat dua bentuk deposito *muḍārabah*, yaitu:⁹

1) Deposito *Muḍārabah Mutlaqah*.

Dalam deposito *muḍārabah mutlaqah* pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya. Dengan kata lain bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana deposito *muḍārabah mutlaqah* ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

2) Deposito *Muḍārabah Muqayyadah*

Berbeda halnya dengan deposito *muḍārabah mutlaqah*, deposito *muḍārabah muqayyadah* pemilik dana memberikan

⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung:CV. Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 459.

⁹Adiwarman Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 352-357.

batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana deposito *muḍārabah muqayyadah* ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut Dwi Suwiknyo dalam kamus lengkap Ekonomi Islam, “bagi hasil adalah suatu sistim yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.”¹⁰ Menurut Ismail dalam buku perbankan syariah “bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.”¹¹

Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak melakukan investasi. Demikian juga halnya dengan *return*, semakin besar *return*, semakin besar *profit* dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.¹²

Meningkatnya bagi hasil akan membuat masyarakat lebih tertarik

¹⁰Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 35.

¹¹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95.

¹²Nurul Huda, *Op. Cit.*, hlm. 140.

untuk menabung, sehingga tabungan *muḍārabah* pada perbankan syariah akan meningkat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil adalah keuntungan dari sebuah bentuk kerjasama. Dimana nasabah deposan sebagai pemilik modal (*sāhibul māl*) mempercayakan dananya kepada pihak bank sebagai pengelola *mudārib*. Dalam perekonomian konvensional keuntungan yang diperoleh berupa bunga, dan dalam perekonomian muslim keuntungan yang akan diperoleh yaitu dari aset-aset yang tidak termanfaatkan atau dalam perbankan syariah dari bagi hasilnya. Keuntungan yang diperoleh dari investasi tabungan akan berpengaruh positif pada peningkatan jumlah dana deposito *muḍārabah*.

b. Jenis-jenis bagi hasil

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *musāarakah*, *muḍārabah*, *muzāra'ah* dan *musāqah*.

Sungguhpun demikian prinsip yang paling banyak dipakai adalah *musāarakah* dan *muḍārabah*, sedangkan *muzāra'ah* dan *musāqah* dipergunakan untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank Islam.

1) *Musārahah*

Musārahah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Adapun landasan syariah *musārahah* terdapat dalam al-Qur'an Surah *an-Nisaa'* ayat 12 dan pada surah *Shaad* ayat 24:¹³

... فَهَمَّ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ ...

...Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu...¹⁴

... وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ...

Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dengan mengerjakan amal yang saleh.¹⁵

Kedua ayat di atas menunjukkan dengan berkenaan dan pengakuan Allah swt. Akan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta. Hanya saja dalam surah *an-Nisaa'* ayat 12, perkongsian terjadi secara otomatis (*jabr*) karena waris,

¹³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm.90.

¹⁴ Mahmud Yunus, *Tarjamah al-Qur'an al-Karim*, (Bandung: PT. Al-ma'arif), hlm.453.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 99.

sedangkan dalam surah *Shaad* ayat 24, terjadi atas dasar akad (*ikhtiyari*).¹⁶

2) *Muḍārabah*

Muḍārabah berasal dari kata *ḍārb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.

Secara teknis, *muḍārabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*Sāhibul Māl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*Muḍārib*). Keuntungan usaha secara *muḍārabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu tidak diakibatkan si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.¹⁷

3) *Muzāra'ah*

Muzāra'ah adalah kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 91.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 95.

dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.

Muzāra'ah seringkali diidentikkan dengan *mukhābarah*. Diantara keduanya terdapat sedikit perbedaan, yaitu pada *muzāra'ah* benih dari pemilik lahan sedangkan pada *Muzāra'ah*, benih dari penggarap.¹⁸

4) *Musāqah*

Musāqah adalah bentuk yang lebih sederhana dari *muzāra'ah* dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.¹⁹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemberian bagi hasil kepada investor, yaitu:

1) *Investment Rate*

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari BI, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari dana masyarakat, tidak boleh diinvestasikan akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum (GWM)

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 99.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 100.

merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

2) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *muḍārabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo nominal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan bukan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

3) Jenis Dana

Investasi *muḍārabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah*, dan sertifikat Investasi *Muḍārabah* Antar Bank Syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerjasama usaha (*muḍārabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Dalam hal ini ketentuan suatu bank, jenis dana yang dihimpun dan jangka waktu investasi akan berpengaruh pada besarnya persentase bagi hasil.

5) Metode perhitungan bagi hasil

a) *Revenue Sharing*

Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *revenue sharing* ialah berasal dari nisbah dikalikan dengan pendapatan sebelum dikurangi biaya. Misalnya, disepakati nisbah bagi hasil untuk bank syariah sebesar 5 persen dan untuk nasabah sebesar 95 persen.

b) *Profit/Loss Sharing*

Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/ loss sharing* merupakan perhitungan bagi hasil yang berasal dari nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum dikurangi pajak penghasilan. Misalnya, nisbah yang disepakati adalah 40 persen untuk bank syariah dan 60 persen untuk nasabah.²⁰

6) Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. beberapa kebijakan akuntansi yang akan mempengaruhi

²⁰ Ismail MBA, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 174-175.

bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank.

5) *BI rate*

a. Pengertian *BI rate*

BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* diumumkan oleh dewan gubernur Bank Indonesia setiap rapat bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang.²¹ Suku bunga yang tinggi, akan meningkatkan hasrat masyarakat sehingga jumlah dana perbankan akan meningkat.²²

BI rate dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).²³ *BI rate* juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah.

²¹Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm. 23.

²²Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 53.

²³Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 114.

Pengertian suku bunga (*BI rate*) menurut Dahlan Siamat dalam bukunya yang berjudul Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan menyebutkan bahwa *BI rate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter.²⁴ *BI rate* digunakan dalam sistem perbankan konvensional, sedangkan dalam perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *BI rate*

1) Kebutuhan Dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan yaitu, seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan, namun peningkatan suku bunga simpanan juga akan meningkatkan suku bunga pinjaman. Sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit maka bunga simpanan akan turun.

2) Target Laba yang Diinginkan

Hal ini disebabkan target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman.

²⁴Dahlan Siamat, *Op. Cit.*, hlm. 139.

Jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman juga besar demikian juga sebaliknya.

3) Kualitas Jaminan

Kualitas jaminan juga diperuntukkan untuk bunga. Semakin *liquid* jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, maka semakin rendah bunga pembiayaan yang dibebankan demikian juga sebaliknya.

4) Kebijakan Pemerintah

Dalam menentukan bunga simpanan maupun bunga pinjaman, bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Artinya ada batasan maksimal dan ada batasan minimal untuk suku bunga yang diizinkan. Tujuannya adalah agar bank dapat bersaing secara sehat.

5) Jangka Waktu

Baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman, faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka semakin tinggi bunganya begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko macet dimasa mendatang.²⁵

6) Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman.

²⁵ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 134-137.

7) Produk yang Kompetitif

Produk yang kompetitif sangat menentukan besar kecilnya pinjaman. Hal ini disebabkan produknya tinggi sehingga pembayarannya diharapkan lancar.

8) Hubungan Baik

Bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Dalam prakteknya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder).

9) Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana maka tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing ketat dengan bank lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, maka penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Zamzami (2017)	Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Inflasi, SWBI, Dan <i>BI Rate</i> Terhadap Tabungan <i>Muḍārabah</i> Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014 (Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)	Hasil analisis VAR yakni uji <i>Varince Decomposition</i> menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, inflasi, SWBI, dan <i>BI rate</i> berpengaruh terhadap tabungan <i>muḍārabah</i> .

2	Desy Intan Wulansari/ 2015	Pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i> (Studi kasus perbankan syariah tahun 2009-2013) (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang)	Menyimpulkan bahwa bagi hasil 1, 3, 6 bulan berpengaruh <i>negative</i> terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i> dan suku bunga berpengaruh <i>negative</i> dan signifikan terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i> .
3	Siti Nurulhidayat/ 2014	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i> Pada Bank Syariah Mandiri (Skripsi Universitas Lampung)	Menyimpulkan bahwa variable suku bunga dan bagi hasil secara statistik berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i> . Inflasi dan FDR secara statistik tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i> .
4	Mohammad Noor Imansyah (2016)	Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan <i>BI Rate</i> Terhadap Tabungan <i>Muḍārabah</i> Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2015 (Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan <i>muḍārabah</i> , nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan <i>muḍārabah</i> pada bank BPD syariah DIY, namun nilai tukar berpengaruh positif terhadap tabungan <i>muḍārabah</i> pada Bank Muamalat. <i>BI rate</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan <i>muḍārabah</i> pada

			bank BPD syariah DIY,dan Bank Muamalat
5	Dewi Rahma Fadhila (2004)	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan <i>Muḍārabah</i> Pada Bank Syariah Mandiri (BSM)	Menyimpulkan bahwa variabel tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan <i>muḍārabah</i> di Bank Syariah Mandiri. Sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap simpanan <i>muḍārabah</i> di BSM

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan dengan peneliti pertama adalah sama-sama menggunakan variabel *independen* (X) yang sama yaitu bagi hasil dan *BI rate*. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan 2 variabel *independen* (X) yaitu bagi hasil dan *BI rate*. Penelitian pertama menggunakan 4 variabel *independen* (X) yaitu bagi hasil, inflasi, SWBI dan *BI rate*, kemudian penelitian ini dan penelitian pertama sama-sama menggunakan variabel *dependen* (Y) yaitu *muḍārabah*. Penelitian ini juga memiliki perbedaan lokasi penelitian, dimana penelitian ini meneliti di PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu meneliti pada Perbankan Syariah periode 2010-2014.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua adalah memiliki 2 variabel *independen* (X) yang sama yaitu bagi hasil, dan suku bunga. Pada penelitian ini sama-sama memiliki variabel *dependen* (Y) deposito *muḍārabah*. Tempat penelitian ini juga berbeda, dimana penelitian ini meneliti di PT Bank Mega Syariah Tbk Periode 2014-2017, dan penelitian terdahulu meneliti di perbankan syariah tahun 2009-2013.
3. Persamaan penelitian ini dengan peneliti ketiga adalah memiliki 2 variabel *independen* (X) yang sama yaitu bagi hasil, dan *BI rate*. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan 4 variabel *independen* (X) yaitu bagi hasil, *BI rate*, inflasi dan FDR. Sedangkan penelitian ketiga hanya menggunakan 2 variabel *independen* (X) yaitu bagi hasil dan *BI rate*. Kemudian, pada penelitian ini memiliki variabel *dependen* (Y) yang sama yaitu deposito *muḍārabah*, dan tempat penelitian ini juga berbeda, dimana penelitian ini meneliti di PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2017, dan penelitian terdahulu meneliti di Bank Syariah Mandiri.
4. Persamaan penelitian ini dengan peneliti pertama adalah sama-sama menggunakan variabel *independen* (X) yang sama yaitu *BI rate*. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan 2 variabel *independen* (X) yaitu bagi hasil dan *BI rate*. Sedangkan penelitian keempat menggunakan 3 variabel *independen* (X) yaitu inflasi dan nilai tukar dan *BI rate*. Tempat penelitian keempat kelima pada perbankan syariah

periode 2010-2017, sedangkan penelitian ini pada PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

5. Persamaan penelitian ini dengan peneliti peneliti pertama adalah sama-sama menggunakan variabel *independen* (X) yang sama yaitu bagi hasil dan *BI rate*. Perbedaannya, penelitian ini memiliki tempat penelitian yang berbeda, tempat penelitian yang kelima pada Bank Syariah Mandiri, sedangkan penelitian ini pada PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2015.

C. Kerangka Pikir

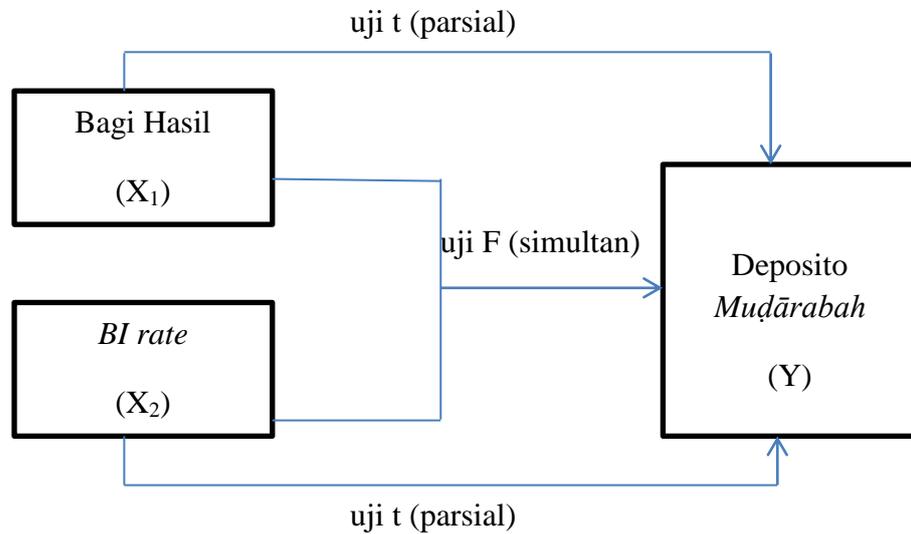
Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang *logis*. Inilah yang disebut *logical construct*.²⁶

Di dalam kerangka pikir ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap/ dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Bagi Hasil, dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudārabah* Pada PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2017 memiliki kerangka pikir sebagai berikut:

²⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) hlm. 75.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir di atas, dapat dijelaskan bahwa deposito *mudārabah* dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi deposito *mudārabah* adalah bagi hasil. Adapun faktor eksternal yang secara tidak langsung mempengaruhi deposito *mudārabah* adalah *BI rate*.

Semakin tinggi *BI rate*, maka masyarakat akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dana di bank konvensional, karena pengembalian dana yang diinvestasikan akan lebih besar. Hal ini mengakibatkan jumlah deposito *mudārabah* pada perbankan syariah menurun.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang

diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.²⁷

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat diambil hipotesis bahwa:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

H_{a1}: Terdapat pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

H_{a2}: Terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh bagi hasil dan *BI rate* secara simultan terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

H_{a3}: Terdapat pengaruh bagi hasil dan *BI rate* secara simultan terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2016), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Mega Syariah melalui situs resmi *www.bi.go.id* dan situs *www.ojk.go.id*. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai Oktober 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).¹ Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan rumus- rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau sunjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjekatau objek itu. Populasi dalam penelitian ini

¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga,2009), hlm. 145.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.13.

adalah laporan keuangan tentang bagi hasil, *BI rate* dan deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah dari tahun 2004-2017. Maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 156 populasi dari tahun 2004-2017.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian dari populasi yang diteliti”.³ Sampel yang digunakan adalah bagi hasil, *BI rate* dan deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah yang dimulai pada tahun 2014-2017. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan pengambilan teknik sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁴ Yaitu dengan menggunakan data ter *update* yang tersedia di laporan keuangan triwulanan PT. Bank Mega Syariah dengan mengakses situs otoritas jasa keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.co.id*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data bulanan dari populasi dalam 4 tahun dari 2014-2017 atau jumlah sampel sebanyak 48.

D. Jenis dan Sumber Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang

³ *Ibid.*, hlm. 131.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.128

digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui media dokumentasi laporan data dan statistik BI dan OJK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui media dokumentasi laporan data dan statistik BI dan OJK.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari data statistik perbankan syariah pada Bank Indonesia, yang kemudian diolah

dengan menggunakan SPSS versi 22. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, dan *standar deviasi*. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.⁵

2. Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur sampling yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal.⁶

Uji distribusi normal biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Uji dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan program SPSS versi 22.⁷

⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi offset, 2014), hlm. 30-31.

⁶ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 321.

⁷ *Ibid.*, hlm. 321.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi.⁸ Uji multikoliniearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Vector* (VIF) dengan perhitungan bantuan SPSS versi 22.

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya.¹⁰ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05

⁸ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 331.

⁹ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 108.

maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu.¹¹ Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya.

Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW). Dengan ketentuan sebagai berikut:¹²

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sebagai suatu teknik analisis statistik yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian analisis regresi digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel terikat terhadap satu atau

¹¹Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 333.

¹²Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 111.

lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan jumlah variabel bebas minimal 2 variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu bagi hasil (X_1), *BI rate* (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu deposito *muḍārabah* (Y).

Model regresi yang digunakan adalah:¹³

$$DM = \alpha + b_1BHS + b_2BIR + e$$

Keterangan:

1. DM : Deposito *muḍārabah*
2. α : Konstanta
3. b_1, b_2 : Koefisien regresi
4. BHS : Bagi hasil
5. BIR : *BI rate*
6. e : *Variansi error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

¹³Setiawan Dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 62.

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relative rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁴

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:¹⁵

Tabel III.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas individual dalam menerangkan variabel terikat.¹⁶ Dalam hal ini apakah masing-masing variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS 22. Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien melalui SPSS pada bagian

¹⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

¹⁵ Sugiyono & Agus Susanto, *op.cit.* hlm 250.

¹⁶ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 64.

Unstandardized Coefficients B dengan *Standar Error Estimate* sehingga akan di dapatkan hasil yang dinamakan *t* hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. hal ini variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁷
- c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Menentukan F_{tabel} dengan kepercayaan sebesar 90% atau taraf signifikan sebesar 5%. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS versi 22. Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari bagi hasil dan *BI rate* untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu deposito *muḍārabah*. Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

¹⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 162.

- a) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 164.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Dan Perkembangan PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam menyimpan dana/ atau pembiayaan kegiatan usaha. Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah terutang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).¹

Jumlah bank syariah telah berkembang sangat pesat sejak tahun 1998 dengan pertumbuhan 54 persen per tahun. Sampai dengan tahun 2006 telah beroperasi 3 (tiga) bank umum syariah (BUS), yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BPD Kalimantan Timur yang memiliki unit usaha syariah (UUS).² Selain jumlah aset dan kantor perbankan syariah dapat dilihat dari banyaknya jenis layanan produk atau jasa yang diberikan dalam perbankan syariah, yang terdiri dari titipan (simpanan), bagi hasil, jual beli, dan pemberian jasa lainnya.

PT. Bank Mega Bank Mega Syariah adalah lembaga perbankan syariah yang berpusat di Jakarta. Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi

¹ AndriSoemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Kencana,2009), hlm. 61

² Ktutsvilinata Mangani, *Loc. Cit.*

Tugu yaitu PT. Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada Tahun 2001, bank ini diambil alih CT Corp (d/h PT Para Global Investindo), pada tanggal 25 Juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004.³

Pada tanggal 7 November 2007, bank melakukan perubahan bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sistem kompani-nya, yakni PT. Bank Mega, Tbk. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT. Bank Mega Syariah. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi Bank devisa dan kemudian pada tanggal 8 April 2009 memperoleh izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH).

Dengan demikian, bank ini menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BIPH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Depag RI. Sehingga menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah umat Indonesia.

³ WWW.megasyariah.co.id, diakses pukul 14.30.

2. Visi Misi PT. Bank Mega Syariah

a. Visi

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

b. Misi

- 1) bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- 2) menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- 3) senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Produk dan Jasa

a. Tabungan Utama iB

Tabungan utama iB adalah tabungan dengan akad wadi'ah yang memberikan kemudahan, kenyamanan dan keuntungan sesuai prinsip syariah.

b. Tabungan Utama Platinum iB

Tabungan utama platinum iB adalah tabungan dengan akad *muḍārabah* mutlaqah yang diperuntukkan khusus bagi nasabah perorangan yang menginginkan pelayanan utama dengan berbagai keuntungan dan fleksibilitas yang diberikan.

c. Tabungan Rencana iB

Tabungan rencana iB adalah tabungan perencanaan dengan akad *muḍārabah* dengan fleksibilitas tinggi yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan.

d. Tabungan Investasya iB

Tabungan Investasya iB adalah tabungan dengan prinsip *muḍārabah* yang memberikan bagi hasil lebih tinggi untuk dana investasi lebih besar.

e. Tabungan Plus iB

Tabungan Plus iB adalah adalah tabungan investasi dengan prinsip *muḍārabah* yang memberikan manfaat lebih dalam mengelola bisnis.

f. Tabungan Haji iB

Tabungan Haji iB adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *muḍārabah mutlaqah* yang diperuntukkan khusus bagi nasabah perorangan khusus anak yang akan menjalankan ibadah haji.

g. Deposito Plus iB

Deposito Plus iB adalah investasi syariah berjangka dengan prinsip *muḍārabah mutlaqah* yang memberikan hasil yang lebih besar.

h. Giro Utama iB

Giro Utama iB adalah sarana penyimpanan dengan prinsip akad *wadi'ah yad dhamanah* yang memberikan keutamaan dalam kenyamanan dan kemudahan bertransaksi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu Bagi Hasil dan *BI rate* serta variabel dependen yang terdiri dari Deposito *Muḍārabah* pada PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2017. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT Bank Mega Syariah periode 2014-2017, yang dimuat dalam website *www. Ojk.go.id*.

1. Deposito *Muḍārabah*

Deposito *muḍārabah* merupakan investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dengan nasabah. Jumlah deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi pada PT. Bank Mega Syariah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Perkembangan (Deposito *Muḍārabah*) Pada PT. Bank Mega
Syariah Periode 2014-2017
(dalam jutaan Rp)

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	5.951.006	4.420.403	3.660.145	4.098.587
Februari	5.320.601	4.375.445	3.528.264	4.140.158
Maret	5.444.900	3.937.040	3.542.658	3.925.374
April	5.616.474	3.846.450	3.298.163	3.605.557
Mei	5.221.315	3.526.317	3.618.637	4.248.127
Juni	5.496.118	3.407.059	3.513.815	3.829.339
Juli	5.337.900	3.257.828	3.637.115	4.070.963

Agustus	5.254.453	3.281.468	3.419.759	4.202.298
September	5.178.303	3.209.271	3.516.292	4.001.087
Oktober	4.999.081	3.365.220	3.637.724	3.896.194
November	4.752.549	3.613.856	3.975.247	4.033.167
Desember	4.609.115	3.516.950	4.040.208	4.021.738

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan deposito *muḍārabah* pada tahun 2014 bulan Januari sebesar Rp. 5.951.006.000.000, pada bulan Februari deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 630.405.000.000, pada bulan Maret deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 124.299.000.000, bulan April deposito *muḍārabah* terus mengalami peningkatan sebesar Rp. 171.574.000.000, pada bulan Mei deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 395.159.000.000, pada bulan Juni deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 274.803.000.000. Pada bulan Juli deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 158.281.000.000, pada bulan Agustus deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 83.447.000.000, pada bulan September deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 76.150.000.000, pada bulan Oktober deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 179.222.000.000, pada bulan November deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 246.532.000.000, dan pada bulan Desember deposito *muḍārabah* terus mengalami penurunan sebesar Rp. 143.343.000.000.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan deposito *muḍārabah* pada tahun 2015 bulan Januari sebesar Rp. 4.420.203.000.000, pada bulan Februari deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 44.958.000.000, pada bulan Maret deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 438.405.000.000, bulan April deposito *muḍārabah* terus mengalami penurunan sebesar Rp. 90.590.000.000, pada bulan Mei deposito *muḍārabah* terus mengalami penurunan sebesar Rp. 39.867.000.000, pada bulan Juni deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 119.258.000.000. Pada bulan Juli deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 149.231.000.000, pada bulan Agustus deposito *muḍārabah* kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.640.000.000, pada bulan September deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 72.197.000.000, pada bulan Oktober deposito *muḍārabah* kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 115.949.000.000, pada bulan November deposito *muḍārabah* tetap mengalami peningkatan sebesar Rp. 248.636.000.000, dan pada bulan Desember deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 96.906.000.000.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan deposito *muḍārabah* pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp. 3.660.145.000.000, pada bulan Februari deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 131.881.000.000, pada bulan Maret deposito *muḍārabah* kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.394.000.000,

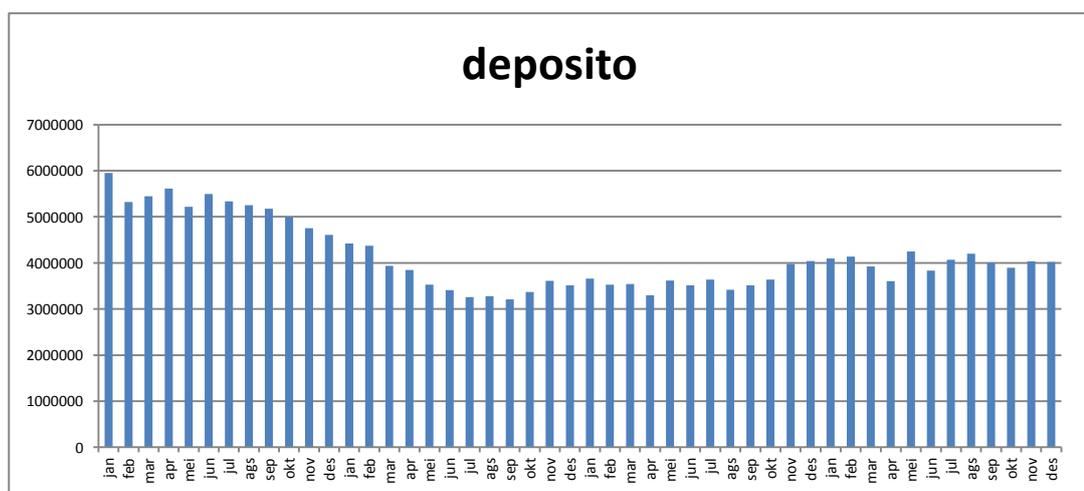
bulan April deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 244.495.000.000, pada bulan Mei deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 320.474.000.000, pada bulan Juni deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 104.822.000.000. Pada bulan Juli deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 123.300.000.000, pada bulan Agustus deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 217.356.000.000, pada bulan September deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 96.533.000.000, pada bulan Oktober deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 121.432.000.000, pada bulan November deposito *muḍārabah* terus mengalami peningkatan sebesar Rp. 337.523.000.000, dan pada bulan Desember deposito *muḍārabah* tetap mengalami peningkatan sebesar Rp. 64.961.000.000.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan deposito *muḍārabah* pada tahun 2017 bulan Januari sebesar Rp. 4.098.587.000.000, pada bulan Februari deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 41.571.000.000, pada bulan Maret deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 214.784.000.000, bulan April deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 319.817.000.000, pada bulan Mei deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 642.570.000.000, pada bulan Juni deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 418.788.000.000. Pada bulan Juli deposito *muḍārabah* kembali mengalami peningkatan

sebesar Rp. 241.624.000.000, pada bulan Agustus deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 131.335.000.000, pada bulan September deposito *muḍārabah* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 201.211.000.000, pada bulan Oktober deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 104.893.000.000, pada bulan November deposito *muḍārabah* kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 136.973.000.000, dan pada bulan Desember deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 11.429.000.000.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan deposito *muḍārabah* mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2014-2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan deposito *muḍārabah*, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Gambar IV.1
Perkembangan (Deposito *Muḍārabah*) Pada PT. Bank Mega Syariah
Periode 2014-2017 (dalam jutaan Rp)



Berdasarkan tabel IV. 1 dan Diagram IV. 1 di atas dapat diketahui perkembangan deposito *muḍārabah* pada Bank Mega Syariah dari tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Pada bulan Januari-Desember tahun 2014-2017 deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada bulan Januari 2014 Rp. 5.951.006.000.000 dan jumlah deposito *muḍārabah* terendah terjadi pada bulan September 2015 Rp. 3.209.271.000.000.

2. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah keuntungan dari sebuah bentuk kerjasama. Dimana nasabah deposan sebagai pemilik modal (*sāhibul māl*) mempercayakan dananya kepada pihak bank sebagai pengelola *mudārib*. Dalam perekonomian konvensional keuntungan yang diperoleh berupa bunga, dan dalam perekonomian muslim keuntungan yang akan diperoleh yaitu dari aset-aset yang tidak termanfaatkan atau dalam perbankan syariah dari bagi hasilnya. Keuntungan yang diperoleh dari investasi tabungan akan berpengaruh positif pada peningkatan jumlah dana tabungan *muḍārabah*.

Adapun perkembangan Bagi Hasil dari tahun 2014-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan (Bagi Hasil) Pada PT. Bank Mega Syariah
Periode 2014-2017
(dalam jutaan Rp)

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	36.930	26.840	64.849	42.205
Februari	67.660	49.906	79.862	79.566
Maret	101.227	73.888	118.689	121.049
April	134.538	270.559	156.830	156.711
Mei	166.485	328.808	195.903	199.839
Juni	196.291	382.159	234.920	239.821
Juli	229.294	433.748	274.956	281.034
Agustus	260.468	482.409	314.950	351.166
September	289.452	526.517	350.539	420.620
Oktober	316.775	570.693	392.222	493.780
November	345.100	612.730	434.315	565.690
Desember	373.676	653.438	478.029	634.470

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan bagi hasil pada tahun 2014 bulan Januari sebesar Rp. 36.930.000.000, pada bulan Februari bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 30.730.000.000, pada bulan Maret bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 33.567.000.000, bulan April bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 33.311.000.000, pada bulan Mei bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 31.947.000.000, pada bulan Juni bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 29.806.000.000. Pada bulan Juli bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 33.003.000.000, pada bulan Agustus bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 31.174.000.000, pada bulan September bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.984.000.000,

pada bulan Oktober bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 27.323.000.000, pada bulan November bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.325.000.000, dan pada bulan Desember bagi hasil tetap mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.576.000.000.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan bagi hasil pada tahun 2015 bulan Januari sebesar Rp. 26.840.000.000, pada bulan Februari bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.066.000.000, pada bulan Maret bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.979.000.000, bulan April bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 196.670.000.000, pada bulan Mei bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 58.249.000.000, pada bulan Juni bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 53.351.000.000. Pada bulan Juli bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 51.859.000.000, pada bulan Agustus bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 48.611.000.000, pada bulan September bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 44.108.000.000, pada bulan Oktober bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 44.176.000.000, pada bulan November bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 42.037.000.000, dan pada bulan Desember bagi hasil tetap mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.708.000.000.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan bagi hasil pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp. 64.849.000.000, pada bulan Februari bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp.

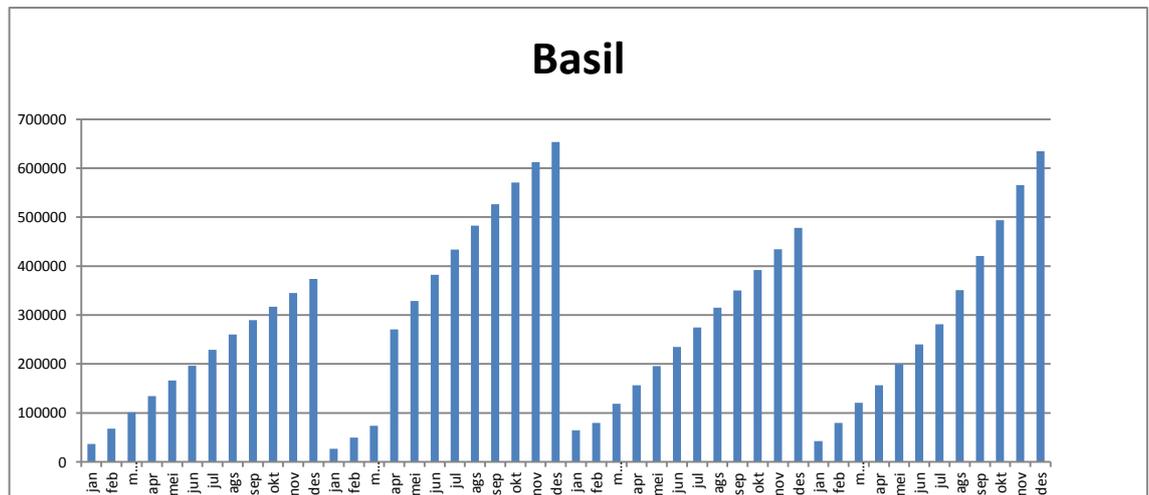
15.013.000.000, pada bulan Maret bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 38.827.000.000, bulan April bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 38.141.000.000, pada bulan Mei bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.073.000.000, pada bulan Juni bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.071.000.000. Pada bulan Juli bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.036.000.000, pada bulan Agustus bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.994.000.000, pada bulan September bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 35.589.000.000, pada bulan Oktober bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 41.683.000.000, pada bulan November bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 42.093.000.000, dan pada bulan Desember bagi hasil tetap mengalami peningkatan sebesar Rp. 43.714.000.000.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan bagi hasil pada tahun 2017 bulan Januari sebesar Rp. 42.205.000.000, pada bulan Februari bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 37.361.000.000, pada bulan Maret bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 41.483.000.000, bulan April bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 35.662.000.000, pada bulan Mei bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 43.128.000.000, pada bulan Juni bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.982.000.000. Pada bulan Juli bagi hasil kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 41.213.000.000, pada bulan Agustus bagi hasil

mengalami peningkatan sebesar Rp. 70.132.000.000, pada bulan September bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 69.454.000.000, pada bulan Oktober bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 73.160.000.000, pada bulan November bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 71.910.000.000, dan pada bulan Desember bagi hasil tetap mengalami peningkatan sebesar Rp. 68.780.000.000.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan bagi hasil mengalami peningkatan dari tiap tahunnya selama periode 2014-2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan bagi hasil, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Gambar IV.2
Perkembangan (Bagi Hasil) Pada PT. Bank Mega Syariah
Periode 2014-2017
(dalam jutaan Rp)



Berdasarkan tabel IV. 2 dan Diagram IV. 2 di atas dapat diketahui perkembangan bagi hasil deposito *muḍārabah* pada Bank Mega Syariah terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari bulan Juni 2014 Rp. 196.291.000.000, sampai pada bulan Desember 2017 sebesar Rp.

634.470.000.000, dan jumlah bagi hasil tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2017. Bagi hasil terendah terjadi pada bulan Januari 2015 sebesar Rp. 26.840.000.000.

2. *BI rate*

BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah. Adapun perkembangan *BI rate* dari tahun 2009-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel VI.3
Perkembangan (*BI rate*)
Periode 2014-2017
(dalam persen)

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	7,50	7,75	7,25	4,75
Februari	7,50	7,50	7,00	4,75
Maret	7,50	7,50	6,75	4,75
April	7,50	7,50	5,50	4,75
Mei	7,50	7,50	5,50	4,75
Juni	7,50	7,50	5,25	4,75
Juli	7,50	7,50	5,25	4,75
Agustus	7,50	7,50	5,25	4,50
September	7,50	7,50	5,00	4,25
Oktober	7,50	7,50	4,75	4,25
November	7,75	7,50	4,75	4,25
Desember	7,75	7,50	4,75	4,25

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa perkembangan *BI rate* pada tahun 2014 bulan Januari-Oktober sebesar 7,50 persen. Pada

bulan November-Desember *BI rate* mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen.

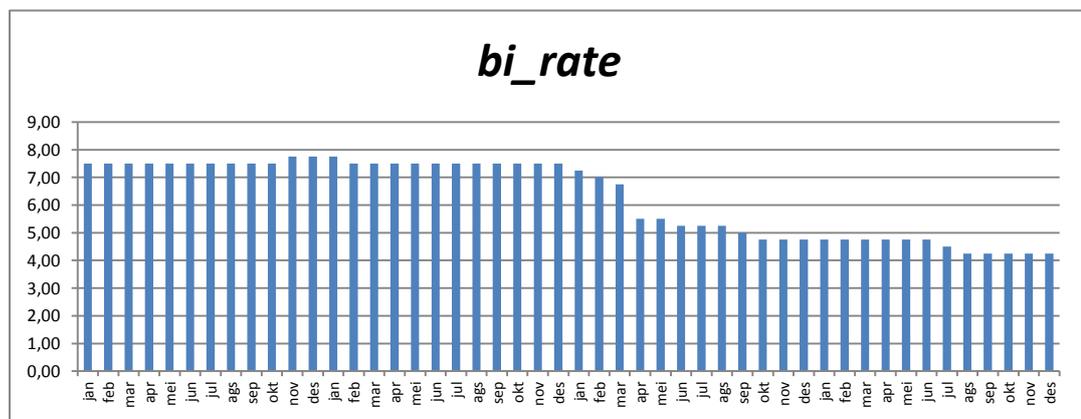
Berdasarkan tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa perkembangan *BI rate* pada tahun 2015 bulan Januari sebesar 7,75 persen. Pada bulan Februari-Desember *BI rate* mengalami penurunan sebesar 0,25 persen.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa perkembangan *BI rate* pada tahun 2016 bulan Januari sebesar 7,25 persen. Pada bulan Februari *BI rate* mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, pada bulan Maret *BI rate* mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, pada bulan April-Mei *BI rate* mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, pada bulan Juni-Agustus *BI rate* terus mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, pada bulan September *BI rate* mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, dan pada bulan Oktober-Desember *BI rate* tetap mengalami penurunan sebesar 0,25 persen.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa perkembangan *BI rate* pada tahun 2017 bulan Januari-Juli sebesar 4,75 persen. Pada bulan Agustus *BI rate* mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, dan pada bulan September-Desember *BI rate* terus mengalami penurunan sebesar 0,25 persen.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *BI rate* mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2014-2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *BI rate*, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Gambar IV.3
Perkembangan (*BI rate*) Periode 2014-2017 (dalam persen)



Berdasarkan tabel IV. 3 dan diagram IV. 3 di atas diketahui bahwa nilai *BI rate* pada tahun pertama 2014 tetap, dari bulan Januari ke Oktober nilai *BI rate* tetap 7,50 persen. Bulan Oktober-Desember *BI rate* meningkat 0,25 persen. Tahun kedua 2015 pada bulan Januari *BI rate* menurun 0,25 persen. Pada tahun 2015 bulan Februari-Desember nilai *BI rate* tetap 7,50 persen.

Pada tahun ke tiga 2016 bulan Januari-Februari *BI rate* menurun 0,25 persen dari bulan Februari-Maret *BI rate* menurun 0,25 persen, bulan Maret-April *BI rate* menurun 1,25 persen, bulan April-Mei angka *BI rate* tetap 5,50 persen. Pada bulan Mei-Juni *BI rate* menurun 0,25 persen, bulan Juni-Agustus *BI rate* tetap 5,25 persen, bulan Agustus-September *BI rate*

menurun 0,25 persen, bulan September-Desember *BI rate* tetap 4,75 persen.

Pada tahun ke empat 2017 bulan Januari-Juni nilai *BI rate* tetap 4,75 persen. Pada bulan Juni-Juli *BI rate* menurun 0,25 persen, dan pada bulan Juli-Desember nilai *BI rate* tetap 4,25 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasi, dan berapa nilai maksimum dan minimumnya. Dari hasil analisis, maka diperoleh uji asumsi statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
BHS	48	26840,00	653438,00	283575,1250
BIR	48	4,25	7,75	6,2917
Deposito	48	3209271,00	5951006,00	4133327,8750
Valid N (listwise)	48			

Sumber: Hasil *output SPSS* Versi 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel bagi hasil dengan jumlah data (N) sebanyak 48 data. Rata-rata bagi hasil senilai 283575,1250 dengan nilai bagi hasil terendah 26840,00 dan nilai bagi hasil tertinggi sebesar 653438,00. Variabel *BI rate* dengan jumlah data (N) sebanyak 48 data. Rata-rata *BI rate* senilai 6,2917 dengan *BI rate*

yang terendah senilai 4,25 dan *BI rate* tertinggi dengan nilai 7,75. Sedangkan variabel deposito *muḍārabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 48 data. Rata-rata deposito *muḍārabah* senilai 4133327,8750 dengan deposito *muḍārabah* yang terendah 3209271,00 dan deposito *muḍārabah* yang tertinggi dengan nilai 5951006,00. Berdasarkan gambaran keseluruhan sampel yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk diteliti.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	651097,69587351
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,092
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) adalah 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut memenuhi syarat untuk uji parametrik karena berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.

Tabel IV.6
Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
BHS	,978	1,022
BIR	,978	1,022

a. Dependent Variable: Deposito

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas diperoleh nilai VIF dari variabel bagi hasil dan *BI rate* 1,022, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* bagi hasil dan *BI rate* 0,978, artinya nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil dan *BI rate* tidak terjadi multikolonieritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			BHS	BIR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	BHS	Correlation Coefficient	1,000	-,157	,001
		Sig. (2-tailed)	.	,287	,997
		N	48	48	48
BIR	BIR	Correlation Coefficient	-,157	1,000	,002
		Sig. (2-tailed)	,287	.	,990
		N	48	48	48
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,001	,002	1,000
		Sig. (2-tailed)	,997	,990	.
		N	48	48	48

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.7 diperoleh nilai signifikan kedua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478 ^a	,228	,194	665409,24500	,196

a. Predictors: (Constant), bi_rate, basil

b. Dependent Variable: deposito

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dilihat nilai *durbin-watson* yaitu 0,196 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,196 < +2$).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu bagi hasil (X_1) dan *BI rate* (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu deposito *Muḍārabah* (Y). berikut tabel analisis regresi linier berganda:

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3594920,486	503188,876		7,144	,000
BHS	-1,450	,555	-,346	-2,611	,012
BIR	150920,242	70804,094	,282	2,132	,039

a. Dependent Variable: Deposito

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi yaitu:

$$DM = \alpha - b_1BHS + b_2BIR + e$$

$$DM = 3594920,486 - 1,450 BHS + 150920,242 BIR + 503188,876$$

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah, 3594920,486 rupiah. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika bagi hasil dan *BI rate* tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 maka besarnya deposito *muḍārabah* sebesar 3594920,486 rupiah rupiah.
- b. Nilai regresi variabel bagi hasil (b_1) bernilai -1,450 Menunjukkan bahwa apabila bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar 66,305 persen.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *BI rate* (b_2) bernilai 150920,242 persen. Menunjukkan bahwa apabila *BI rate* mengalami peningkatan

sebesar 1 persen maka deposito *muḍārabah* akan mengalami penurunan sebesar 150920,242 persen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai *R square*. Berikut hasil uji determinasi (R^2), yaitu:

Tabel IV.10
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478 ^a	,228	,194	665409,2450 0	,196

a. Predictors: (Constant), bi_rate, basil

b. Dependent Variable: deposito

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, besarnya hubungan antara bagi hasil dan *BI rate* secara simultan terhadap deposito *muḍārabah* dengan nilai R sebesar 0,478 menunjukkan hubungan yang sedang. Sedangkan kontribusi secara bersama-sama dari bagi hasil dan *BI rate* dengan nilai R Square adalah 22,8 persen sedangkan 77,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam

arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi deposito *muḍārabah*.

b. Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Uji digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerapkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dengan cara sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3594920,486	503188,876		7,144	,000
BHS	-1,450	,555	-,346	-2,611	,012
BIR	150920,242	70804,094	,282	2,132	,039

a. Dependent Variable: deposito

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan hasil output di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh bagi hasil terhadap deposito *muḍārabah*

a) Perumusan Hipotesis

H_{01} = tidak terdapat pengaruh bagi hasil tidak secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

H_{a1} = terdapat pengaruh bagi hasil terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Dari hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar -2,611

c) t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $48 - 2 = 46$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,678$.

d) Kriteria pengujian:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- (3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} (-2,611) < -t_{tabel} (-1,678)$, artinya bagi hasil memiliki pengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.

e) Kesimpulan uji t bagi hasil

$-t_{hitung} (-2,611) < -t_{tabel} (-1,678)$ maka H_{01} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa:

H_{a1} = terdapat pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

2) Pengaruh *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah*

a) Perumusan Hipotesis

H_{02} = tidak terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

H_{a2} = terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT Bank. Mega Syariah Periode 2014-2017.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Dari hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 2,132

c) t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $48 - 2 = 46$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,678$.

d) Kriteria pengujian:

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

(3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,132) > t_{tabel} (1,678)$, artinya *BI rate* memiliki pengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.

e) Kesimpulan uji t *BI rate*

$t_{hitung} (2,132) > t_{tabel} (1,678)$ maka H_{02} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa:

H_{a2} = terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari bagi hasil dan *BI rate* untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu deposito *muḍārabah*. Adapun hasil output sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5886628597371,146	2	2943314298685,573	6,648	,003 ^b
Residual	19924625849874,110	45	442769463330,536		
Total	25811254447245,254	47			

a. Dependent Variable: deposito

b. Predictors: (Constant), *bi_rate*, *basil*

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

a) Perumusan Hipotesis

H_{03} = tidak terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

H_{a3} = terdapat pengaruh *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

b) Menentukan nilai F_{hitung}

Dari hasil pengolahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 6,648

c) F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 3 = 45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,20$.

d) Kriteria pengujian:

(4) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

(5) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

(6) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (6,648) > F_{tabel} (3,20)$, artinya bagi hasil dan *BI rate* memiliki pengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.

e) Kesimpulan uji F

$t_{hitung} (6,648) > t_{tabel} (3,20)$ maka H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa:

H_{a3} = terdapat pengaruh bagi hasil dan *BI rate* secara simultan terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2015.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito *Muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas investasi atau jual beli, serta memberikan pelayanan simpanan bagi para nasabah. Langkah lain yang dilakukan bank syariah untuk menghimpun dana secara optimal adalah melalui pemberian bagi hasil.

Dari hasil hipotesis dengan melakukan uji t diperoleh $t_{hitung} -2,611$ dan t_{tabel} sebesar 1,678, sehingga $-t_{hitung} (-2,611) < -t_{tabel} (-1,678)$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,012 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dalam buku *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* oleh Nurul Huda, dijelaskan bahwa semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak melakukan investasi. Begitu juga halnya dengan *return* (pengembalian), semakin besar *return*, semakin besar *profit* (keuntungan) dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh secara parsial namun tidak signifikan terhadap tabungan *muḍārabah*.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Rahma Fadhila (2004) bahwa variabel tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan *muḍārabah* di Bank Syariah Mandiri (BSM), dan penelitian ini sejalan dengan penelitian Zamzami yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap tabungan *muḍārabah*.

2. Pengaruh *BI Rate* Terhadap Deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

Pada variabel *BI rate*, diperoleh t_{hitung} 2,132 dan t_{tabel} sebesar 1,678 dengan demikian $t_{hitung} (2,132) > t_{tabel} (1,678)$ dan signifikansi $> 0,05$ ($0,039 > 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa *BI rate* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tabungan *mudārabah*, sebagaimana dalam buku *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* yang mengatakan bahwa Jika *BI rate* terlalu rendah maka bank-bank akan kesulitan dana, karena minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank menjadi berkurang. Jika *BI rate* tinggi, masyarakat akan lebih tertarik untuk menyimpan uang di bank (konvensional), sehingga akan mengurangi jumlah dana pada perbankan syariah. Salah satunya adalah deposito *mudārabah*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *BI rate* berpengaruh terhadap deposito *mudārabah* secara parsial dan signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mohammad Noor Imansyah, yang menyatakan *BI rate* berpengaruh positif terhadap tabungan *mudārabah* pada perbankan syariah tahun 2013-2015.

3. Pengaruh Bagi Hasil dan *BI Rate* secara bersama-sama Terhadap Deposito *Mudārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

Dari hasil hipotesis dengan melakukan uji F dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,648 > 3,20$), dan signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil dan *BI rate* secara simultan terhadap deposito *mudārabah* pada PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

Hasil uji secara simultan menemukan bahwa bagi hasil dan *BI rate* berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Intan Wulansari, yang menyatakan bagi hasil dan suku bunga (*BI rate*) berpengaruh terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada perbankan syariah tahun 2009-2013. Kemudian penelitian Zamzami yang menyatakan bahwa bagi hasil, inflasi, SWBI, dan *BI rate* berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dari penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagi hasil dan *BI rate* yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah..
2. Periode serta pengambilan sampel berupa laporan bulanan yang relatif singkat, yaitu selama 4 tahun (2014-2017), yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini terbatas yaitu 48 sampel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bagi hasil dan *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} sebesar -2,611 dan t_{tabel} sebesar 1,678 sehingga $-t_{hitung}$ (-2,611) < $-t_{tabel}$ (-1,678), dan signifikansi < 0,05 (0,012 < 0,05). Sehingga terdapat pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.
2. Nilai t_{tabel} sebesar 1,678, dengan demikian t_{hitung} (2,132) > t_{tabel} (1,678) dan signifikansi > 0,05 (0,039 > 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.
3. Nilai F_{hitung} (6,648) > F_{tabel} (3,20) dan signifikansi < 0,05 (0,003 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh bagi hasil dan *BI rate* secara simultan terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Bagi Hasil Dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudārabah* Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Bagi PT. Bank Mega Syariah agar lebih memperhatikan peningkatan ataupun penurunan bagi hasil dan *BI rate* untuk menjaga peningkatan jumlah deposito *mudārabah*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karna masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Deposito *Mudārabah* . Sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca sripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan pada khususnya.

Daftar Pustaka

- Adiwarman A. Karim, *Islamic Banking*, Edisi Ketiga, Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2009.
- AndriSoemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana,2009.
- Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi offset, 2014.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian Dan Transaksi Di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Indonesia Legal Center Publishing, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Perbankan Syariah*, Jakarta: CV. Karya Gemilang, 2009.
- Ismail MBA, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mahmud Yunus, *Terjemah al-Qur'an al-Karim*, Bandung: PT. Al-ma'arif.
- Mega Syariah, *Laporan Keuangan Bank Umum Syariah*'www.bi.go.id, diakses 04 April 2018 Pukul 13.20 WIB.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* Edisi 4, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008.
- Sefrianto D. Purnomo, *Pasar Uang & Pasar Valas*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Setiawan Dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Undang-Undang Perbankan 1998, Jakarta: Sinar Grafika, 1998.

V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

www.megasyariah.co.id, diakses pukul 14.30 WIB.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Sofiani Sri Wahyuni Siregar
Nama Panggilan : Sofi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Sipange Godang, 25 November 1995
Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sipange Godang, Kec. Sayur Matinggi Kab. Tapanuli Selatan
Telepon. Hp : 082369963823
Email : Sofianiwahyuni2595@gmail.com

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Zainal Arifin Siregar
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Dahrena Harahap
Pekerjaan : Tani
Alamat : Sipange Godang, Kec. Sayur Matinggi Kab. Tapanuli Selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SDN 101102, Sipange Godang
Tahun 2008-2011 : MTSN Batang Angkola
Tahun 2010-2014 : MAN SIPIROK
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.51
Karya Tulis Ilmiah : **PENGARUH BAGI HASIL DAN *BI RATE* TERHADAP DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2014-2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 027/In.14/G.1/PP.00.9/11/2018
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

12 November 2018

Yth. Ibu:
1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Hamni Fadlillah Nasution : Pembimbing II

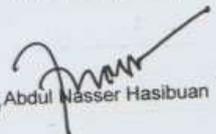
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sofiani Sri Wahyuni Siregar
NIM : 1440100069
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Masser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Lampiran 1

**DATA DEPOSITO MUDĀRABAH PADA PT. BANK MEGA SYARIAH
PERIODE 2014-2017
(DALAM JUTAAN RUPIAH)**

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	5.951.006	4.420.403	3.660.145	4.098.587
Februari	5.320.601	4.375.445	3.528.264	4.140.158
Maret	5.444.900	3.937.040	3.542.658	3.925.374
April	5.616.474	3.846.450	3.298.163	3.605.557
Mei	5.221.315	3.526.317	3.618.637	4.248.127
Juni	5.496.118	3.407.059	3.513.815	3.829.339
Juli	5.337.900	3.257.828	3.637.115	4.070.963
Agustus	5.254.453	3.281.468	3.419.759	4.202.298
September	5.178.303	3.209.271	3.516.292	4.001.087
Oktober	4.999.081	3.365.220	3.637.724	3.896.194
November	4.752.549	3.613.856	3.975.247	4.033.167
Desember	4.609.115	3.516.950	4.040.208	4.021.738

Sumber: www.ojk.go.id

**DATA BAGI HASIL PADA PT. BANK MEGA SYARIAH
PERIODE 2014-2017**

(DALAM JUTAAN RUPIAH)

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	36.930	26.840	64.849	42.205
Februari	67.660	49.906	79.862	79.566
Maret	101.227	73.888	118.689	121.049
April	134.538	270.559	156.830	156.711
Mei	166.485	328.808	195.903	199.839
Juni	196.291	382.159	234.920	239.821
Juli	229.294	433.748	274.956	281.034
Agustus	260.468	482.409	314.950	351.166
September	289.452	526.517	350.539	420.620
Oktober	316.775	570.693	392.222	493.780
November	345.100	612.730	434.315	565.690
Desember	373.676	653.438	478.029	634.470

Sumber: www.ojk.go.id

DATA BI RATE PERIODE PERIODE 2014-2017

(DALAM PERSEN)

Bulan	Tahun
-------	-------

	2014	2015	2016	2017
Januari	7,50	7,75	7,25	4,75
Februari	7,50	7,50	7,00	4,75
Maret	7,50	7,50	6,75	4,75
April	7,50	7,50	5,50	4,75
Mei	7,50	7,50	5,50	4,75
Juni	7,50	7,50	5,25	4,75
Juli	7,50	7,50	5,25	4,75
Agustus	7,50	7,50	5,25	4,50
September	7,50	7,50	5,00	4,25
Oktober	7,50	7,50	4,75	4,25
November	7,75	7,50	4,75	4,25
Desember	7,75	7,50	4,75	4,25

Sumber: www.bi.go.id

Lampiran 2

HASIL OUTPUT SPSS UJI ANALISIS DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean
BHS	48	26840,00	653438,00	283575,1250
BIR	48	4,25	7,75	6,2917
Deposito	48	3209271,00	5951006,00	4133327,8750
Valid N (listwise)	48			

Lampiran 3

UJI NORMALITAS

	Unstandardized Residual
N	48

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	651097,69587351
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,092
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
BHS	,978	1,022
BIR	,978	1,022

a. Dependent Variable: Deposito

Lampiran 5

UJI HETEROSKEDASTISITAS

	BHS	BIR	Unstandardized Residual
Spearman's rho			
BHS Correlation Coefficient	1,000	-,157	,001
Sig. (2-tailed)	.	,287	,997

	N	48	48	48
BIR	Correlation Coefficient	-,157	1,000	,002
	Sig. (2-tailed)	,287	.	,990
	N	48	48	48
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,001	,002	1,000
	Sig. (2-tailed)	,997	,990	.
	N	48	48	48

Lampiran 6

UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478 ^a	,228	,194	665409,24500	,196

a. Predictors: (Constant), bi_rate, basil

b. Dependent Variable: deposito

Lampiran 7

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3594920,486	503188,876		7,144	,000
BHS	-1,450	,555	-,346	-2,611	,012
BIR	150920,242	70804,094	,282	2,132	,039

a. Dependent Variable: Deposito

Lampiran 8

UJI DETERMINASI (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478 ^a	,228	,194	665409,24500	,196

a. Predictors: (Constant), bi_rate, basil

b. Dependent Variable: deposito

Lmpiran 9

UJI t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3594920,486	503188,876		7,144	,000
BHS	-1,450	,555	-,346	-2,611	,012

BIR	150920,242	70804,094	,282	2,132	,039
-----	------------	-----------	------	-------	------

a. Dependent Variable: deposito

Lampiran 10

UJI F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5886628597371,146	2	2943314298685,573	6,648	,003 ^b
Residual	19924625849874,110	45	442769463330,536		
Total	25811254447245,254	47			

a. Dependent Variable: deposito

b. Predictors: (Constant), bi_rate, basil

Lampiran 11

T Tabel Statistik

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470

12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226

57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526